

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pada hakikatnya Pendidikan adalah sebuah transformasi yang mengubah input menjadi output. Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menghayati makna dan maksud tujuan Pendidikan Agama Islam, memahami yang terkandung didalam Islam secara keseluruhan dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Masalah pendidikan menjadi tanggung jawab pemerintah (guru) dan orang tua atau keluarga, masalah itu sangat kompleks karena yang menjadi sasaran adalah manusia. Demikian pula masalah sistem pengajarannya yang merupakan kegiatan Pendidikan yang selalu mengalami perubahan dan penyempurnaan, terutama yang menyangkut Evaluasi pembelajaran.

Menurut Norma E. Grounoud Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis, berkesinambungan untuk mengetahui efisien kegiatan belajar mengajar dan efektifitas dari pencapaian tujuan instruksi yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Sebagaimana urgensi pembelajaran yang secara fungsional menjadi media atau kegiatan pembentukan, pengembangan kompetensi peserta didik, maka

---

<sup>1</sup>Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung, PT. Rosdakarya, 2005, hlm.132

<sup>2</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, Pustaka Setia, 2011, hlm. 296

kegiatan Evaluasi mutlak dibutuhkan untuk memperoleh informasi pencapaian tujuan dan keberhasilan dari serangkaian kegiatan pembelajaran.<sup>3</sup>

Seringkali Evaluasi hanya dilakukan pada saat-saat tertentu, seperti pada akhir unit, pertengahan atau akhir program pengajaran. Akibat yang terjadi adalah minimnya informasi peserta didik sehingga menyebabkan banyaknya perlakuan prediksi guru menjadi bias dalam menentukan posisi mereka dalam kegiatan kelasnya. Evaluasi harus dilakukan secara sistematis dan kontinu agar dapat menggambarkan kemampuan para peserta didik yang di evaluasi.

Evaluasi hendaknya dilakukan semaksimal mungkin dalam suatu kegiatan. Ini dianjurkan karena untuk mendapatkan informasi yang banyak tentang kegiatan peserta didik di kelas dan kemudian digunakan untuk menilai tingkat keterlaksanaan program seperti yang direncanakan.<sup>4</sup> Hal ini sesuai dengan pasal 58 ayat 2 No. 20 Tahun 2003, tentang SISDIKNAS bahwa evaluasi yang dilakukan harus dilakukan secara berkala, menyeluruh, transparan serta sistemik.<sup>5</sup>

Sehubungan dengan urgensi Evaluasi dalam kegiatan pembelajaran, maka dalam kesempatan ini penulis bermaksud mengkaji dalam skripsi dengan judul “Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak”

---

<sup>3</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2004, hlm. 111

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 2

<sup>5</sup>Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, cet 2, Bandung, Fokusindo Mandiri, 2012, hlm. 32

Mengingat begitu luasnya pembahasan evaluasi, maka dalam hal ini penulis memberikan batasan terhadap penulisan skripsi ini, penelitian akan difokuskan untuk kelas VII semester gasal tahun ajaran 2015/2016

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik memilih judul “Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak, dengan alasan sebagai berikut:

1. Penulis memilih Penelitian mengenai Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena, mengingat pentingnya sebuah Evaluasi. Dengan evaluasi, dapat diketahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan peserta didik setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu
2. Penulis memilih SMP Futuhiyyah sebagai tempat penelitian karena di SMP Futuhiyyah memiliki aktifitas keagamaan yang cukup kuat. Hal ini dapat dilihat banyaknya pondok pesantren di sekitar SMP Futuhiyyah.

#### **B. Penegasan Istilah**

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan dan menghindari kesalahpahaman tentang arti dan maksud dari judul skripsi ini, penulis akan memberikan penegasan dengan jelas tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang penulis pandang perlu untuk ditegaskan antara lain sebagai berikut:

1. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.<sup>6</sup> Dalam penelitian Evaluasi ini yang dikaji adalah sistem pembelajaran yang ruang lingkupnya adalah semua komponen pembelajaran

## 2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berangsur dialami peserta didik.<sup>7</sup> pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar.

## 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam upaya adalah sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1997, hlm. 3

<sup>7</sup> Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Pembelajaran dan Pembelajaran*, Bogor, Ghalia Indonesia, 2011, hlm. 12

<sup>8</sup> Abdul Majid, *Belajar dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 11

Maksud Pendidikan Agama Islam dalam skripsi ini adalah merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan SMP Futuhiyyah.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan Evaluasi pembelajaran PAI di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak
2. Bagaimana pelaksanaan Evaluasi pembelajaran PAI di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak
3. Bagaimana penilaian Evaluasi pembelajaran PAI di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak

### **D. Tujuan Penelitian Skripsi**

Sesuai permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Evaluasi pembelajaran PAI di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak
2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Futuhiyyah
3. Untuk mendeskripsikan Penilaian Evaluasi pembelajaran PAI di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak

### **E. Metode Penulisan Skripsi**

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu langsung mengadakan penelitian di SMP

Futuhiyyah. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya sehingga pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi, observasi dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan.

## 2. Metode pengumpulan data

Agar diperoleh data yang lengkap dan betul-betul menjelaskan tentang Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak, data diperoleh secara langsung.

### a. Aspek penelitian

yaitu faktor-faktor yang dijadikan sasaran dalam penelitian evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) dengan indikator sebagai berikut:

#### 1) Perencanaan

Perencanaan adalah hubungan apa yang ada sekarang (what is) dengan bagaimana seharusnya (what should be) yang bertalian dengan kebutuhan, penentuan tujuan prioritas dan alokasi sumber.<sup>9</sup>

Perencanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu rangkaian proses kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode dan teknik pembelajarannya serta mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai hasil tujuan yang di dalamnya mencakup elemen, yaitu:

---

<sup>9</sup>Hamzah B. Uno, Perencanaan Pembelajaran, cet 1, Jakarta, Bumi Aksara, 2006, hlm.1

- a) Program tahunan
- b) Program semester
- c) Silabus
- d) RPP

## 2) Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana yang telah dirumuskan sebelumnya. Pelaksanaan evaluasi meliputi:

- a) Jenis evaluasi yang digunakan
- b) Melaksanakan tes
- c) Bank soal

## 3) Penilaian Evaluasi

Penilaian evaluasi didapat dari teknik evaluasi yang digunakan oleh guru PAI baik menggunakan teknik tes maupun non tes. Penilaian evaluasi meliputi:

- a) Ranah yang dievaluasi
- b) Target KKM
- c) Daftar nilai

## b. Sumber data

Dalam penelitian ini penulis memerlukan beberapa sumber data untuk dijadikan sumber penulisan laporan. Sumber data adalah

subjek darimana data diperoleh.<sup>10</sup> Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama.<sup>11</sup> Data ini meliputi wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru PAI, karena Guru PAI adalah yang berkaitan langsung dengan proses Evaluasi seperti perencanaan evaluasi, pelaksanaan serta penilaian evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2) Data sekunder

Yaitu data penunjang yang berbentuk dokumen.<sup>12</sup> Data sekunder merupakan data pelengkap yang digunakan untuk melengkapi data primer. Data ini diperoleh dari data-data yang berkaitan dengan sekolah. Data ini meliputi gambaran umum SMP Futuhiyyah Mranggen Demak seperti Sejarah berdiri, Letak Geografis, Struktur Organisasi, Visi Misi sekolah, serta Keadaan guru dan peserta didik serta kurikulum dan ketuntasan belajar.

b. Subjek penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru PAI sebagai evaluator dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Futuhiyyah

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Cet. 8, Bandung, Alfabeta, 2009, hlm. 225

<sup>11</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*. Jakarta, Rajawali Press, 1992, hlm. 98

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 93

Mranggen dan peserta didik kelas VII C yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

c. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode:

1) Observasi

Metode observasi adalah studi yang sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan<sup>13</sup>. Berdasarkan dengan penelitian ini, maka penulis akan melakukan pengamatan yang meliputi: keadaan umum lokasi, keadaan guru, kegiatan Evaluasi pembelajaran serta hasil belajar PAI peserta didik.

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung tentang Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan juga untuk mengamati keadaan sekolah secara umum

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.<sup>14</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus

---

<sup>13</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1990, hlm. 136

<sup>14</sup>Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008, hlm. 127

diteliti dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara tidak terstruktur dimana wawancara dilakukan dengan bebas, dimana penulis menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya, pedoman yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan

Menurut Anas Sudijino dalam bukunya “Pengantar Evaluasi Pendidikan” wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.<sup>15</sup>

Wawancara dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam yang bertindak langsung sebagai evaluator proses belajar mengajar, wawancara ini juga dilakukan untuk memperoleh data tentang Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak

### 3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang

---

<sup>15</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Rajawali Pers, 2011, hlm. 82

lengkap.<sup>16</sup> Metode dokumentasi dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal berupa RPP, Silabus, daftar nilai

## **F. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola kategori dan satuan uraian dasar.<sup>17</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Dalam hal ini, proses analisis data menggunakan model Spradley, dimana proses penelitian berangkat dari yang luas kemudian memfokus, dan meluas lagi. Terdapat tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu analisis domain, taksonomi, dan komponensial, analisis tema kultural.<sup>18</sup>

### **1. Analisis Domain**

Analisis domain pada umumnya dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti.

Dalam analisis ini informasi yang diperoleh belum mendalam, masih

---

<sup>16</sup> Basrowi & Suwandi, *op. cit*, hlm. 158

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2001 hlm. 103

<sup>18</sup> Sugiyono, *op.cit*, hlm. 99

diperlihatkan, namun sudah menemukan domain-domain atau kategori dari situasi sosial yang diteliti.

## 2. Analisis Taksonomi

Setelah peneliti melakukan analisis domain, sehingga ditemukan domain, maka selanjutnya domain yang dipilih oleh peneliti ditetapkan sebagai fokus penelitian dan perlu diperdalam lagi melalui pengumpulan data di lapangan (pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi). Oleh karena itu pada tahap ini diperlukan analisis lagi yang disebut analisis taksonomi.

Analisis taksonomi adalah analisis terhadap keseluruhan data yang terkumpul berdasarkan domain yang telah ditetapkan.

## 3. Analisis Komponensial

Pada analisis komponensial, yang dicari untuk diorganisasikan dalam domain bukanlah keserupaan dalam domain, tetapi justru yang memiliki perbedaan yang kontras. Data ini dicari melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang terseleksi.

## 4. Analisis tema budaya

Analisis tema merupakan upaya mencari “benang merah” yang mengintegrasikan lintas domain yang ada. Dengan ditemukan benang merah dari hasil analisis domain, taksonomi dan komponensial tersebut, maka selanjutnya akan tersusun suatu “konstruksi bangunan” obyek penelitian yang sebelumnya masih gelap atau remang-remang, dan setelah dilakukan penelitian, maka menjadi lebih terang dan jelas.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah penulis dalam membahas skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini terdiri dari tiga bagian, masing-masing bagian akan penulis rinci sebagai berikut:

Bagian muka terdiri atas Halaman Sampul, Halaman Deklarasi, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Kata Pengantar, serta Daftar Isi. Bagian isi tersusun dalam bab-bab yang antar satu bagian dengan bagian yang lainnya memiliki hubungan yang sistematis dan terdiri dari lima bab yaitu:

Bab Pertama: Merupakan bab pendahuluan yang didalamnya meliputi Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan Skripsi, Metode Penulisan Skripsi, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab kedua: Evaluasi pembelajaran dan Pendidikan Agama Islam yang meliputi Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam, Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam serta pentingnya Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya Evaluasi Pembelajaran Agama Islam Meliputi: Pengertian Evaluasi, Kedudukan Evaluasi, Fungsi dan Tujuan Evaluasi, Prinsip-Prinsip Evaluasi, Jenis-Jenis Evaluasi, Teknik Evaluasi dan Obyek Evaluasi.

Bab ketiga: Evaluasi pembelajaran PAI di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak meliputi, Gambaran Umum SMP Futuhiyyah terdiri dari Sejarah Berdiri dan Perkembangannya, Visi Misi Sekolah, Struktur Organisasi

Sekolah, Kurikulum, Keadaan Guru dan Peserta Didik Serta mengurai Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian Evaluasi Pembelajaran PAI di SMP Futuhiyyah Mranggen.

Bab keempat: Bab ini berisi tentang Analisis dari hasil dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.

Bab kelima: Penutup skripsi yang berisi tentang kesimpulan isi, saran dan penutup. Bagian terakhir atau pelengkap dari skripsi meliputi: Daftar Pustaka, lampiran-lampiran.

Demikian gambaran skripsi yang tersimpul dalam sistematik skripsi, semoga dapat menghantarkan pembaca pada maksud yang terkandung didalamnya dan mudah memahaminya.